

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu kegiatan apapun agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan metode yang cocok untuk menunjang kegiatan tersebut. Begitu pula halnya dengan penelitian, membutuhkan metode yang cocok agar dalam kegiatan penelitian tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

Penelitian menurut tujuannya dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, yakni memaparkan secara langsung kejadian atau gejala-gejala yang ditemukan pada saat penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.²

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), h. 4.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet.ke-1, h. 100.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.³

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus ma'had sekaligus pengajar dan siswa program Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah metode pendisiplinan shalat berjamaah lima waktu serta faktor pendukung dan penghambat metode pendisiplinan shalat berjamaah lima waktu bagi siswa program Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet Ke-2, h. 36.

a. Data Pokok

Data tentang metode pendisiplinan shalat berjamaah lima waktu bagi siswa program Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Metode pendisiplinan shalat berjamaah lima waktu.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat metode pendisiplinan shalat berjamaah lima waktu.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin. Data yang berkenaan dengan keadaan guru dan siswa.
- 2) Keadaan Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin.
- 3) Sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pengurus sekaligus pengajar Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala MAN 2 Model Banjarmasin.
- c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi/ Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan shalat berjamaah lima waktu di tempat tersebut. Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara.

2. Wawancara/ *Dept Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang metode pendisiplinan shalat berjamaah lima waktu bagi siswa program Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, h. 131.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.⁵ Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin tentang:

- 1) Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana prasarana Mahad At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin.
- 3) Keadaan Mahad/ Madrasah, Kepala Sekolah, Para Guru, Tata usaha dan siswa/i.

MATRIKS

Tabel III Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Data tentang metode pendisiplinan shalat berjamaah lima waktu bagi siswa program Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin, meliputi: a. Bagaimana metode pendisiplinan shalat	Pengajar dan Siswa	Obsevasi dan Wawancara

⁵ Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h.97.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	berjamaah lima waktu. b. Faktor pendukung dan penghambat metode pendisiplinan shalat berjamaah lima waktu.		
2.	Data Penunjang Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin. b. Keadaan Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin. c. Sarana dan prasarana.	Kepala Sekolah, Pengurus Ma'had dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari

kekeliruan dalam proses analisis data.⁶ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

G. Analisis data

Tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data, yaitu:

1. Mengenali data, dimulai dari peneliti memeriksa fitur-fitur umum dari data dan mengedit atau membersihkan data tersebut sesuai yang diperlukan.
2. Merangkum data ialah peneliti mengumpulkan dan mendesain bagaimana cara terbaik menampilkan rangkuman data dalam bentuk deskriptif.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

3. Menginformasikan data yaitu peneliti meninjau ulang rangkuman data dengan menganalisis serta membahas hasil data.⁷

H. Prosedur Penelitian

Dalam penulisan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal .
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
 - c. Menyampaikan surat perintah kepada pihak yang berwenang
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan
 - b. Mengumpulkan dan menyusun data
 - c. Mengelola, menyusun, dan menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan

⁷ John J Shaughnessy, dkk. *Research Methodology In Psychology*, terj. Ellys Tjo. *Metodologi Penelitian dalam Psikologi*. h. 330-331.

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap di uji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.